

Soerat tetepan di atas hak roemah dengen  
hakna menempati pekarangan.

No. 141/140

Lampiran :

Djokjakarta,

5 Juli

1922

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang

*Laorang bernama Amatsepijo kampoeng Kranggan*  
mendapet hak di atas boewah roemah, dengen hakna menempati pekarangan No. 68.

di kampoeng Kranggan Blok  
Desa No. Oekoeran pandjang

68 M. lebar 48 M. djadi loewasnja ada 2030 M<sup>2</sup> ( R. R. □)

Tonggo seblah lor

" " wetan

" " kidoe

" " koelon

atsal bili dari Mojodongso kampoeng

(terseboet pratekan dari Kepala District Brosjot

tertanggal 28 Mei 1922 mitati

No. 117 ) dengan harga f. 60 terbilang ( Anempeloch  
di taksir ).

Dan Amatsepijo terseboet di atas di temtoeken menetepi

soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat

Original

Soedah tjotjok dengen Register

dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Rio,

